BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya kemampuan komputer dalam mengolah data berdampak semakin banyaknya alternatif pemecahan masalah salah satunya dalam sistem informasi, pada masa lampau apabila seseorang melakukan suatu kegiatan harus mengeluarkan banyak tenaga dan waktu sedangkan hasil kerja tidak selamanya sesuai dengan yang diharapkan, tapi dengan berkembangnya teknologi sekarang ini seseorang tidak harus banyak membuang tenaga dan waktu serta hasilnyapun sangat memuaskan.

Bina siswa SMA plus cisarua yang beralamat di Jl. terusan kolonel masturi no.64 adalah salah satu asrama pendidikan di samping empat sekolah lainnya yang sederajat SMA yang berada di bawah naungan yayasan darmaloka milik pemerintah provinsi jawa barat yang dibangun tahun 1995 berdasarkan surat keputusan gubernur jawa barat nomor 421.3/SK/1209/Binsos/1995.

Salah satu laporan yang dibuat di bina siswa SMA plus cisarua adalah laporan posisi keuangan yang dalam pembuatannya masih dalam proses penyesuaian dengan standar PSAK 45, adapun laporan posisi keuangan bagi instansi tersebut sangat berguna untuk mengetahui posisi harta, kewajiban dan aktiva bersih yang menjadi sumber daya yayasan, selain itu sebagai bahan bagi auditor independen untuk mengecek kebenaran data mengenai posisi harta, kewajiban dan aktiva bersih instansi tersebut untuk pelaporan ke pemda Jabar.

Siklus akuntansi dalam hal pembuatan jurnal umum, buku besar dan Laporan Posisi Keuangan pada instansi tersebut dikerjakan dengan menggunakan microsoft excel sebagai alat hitung, dalam pengerjaanya selain membutuhkan ketelitian juga memerlukan waktu cukup lama, terkait hal tersebut penulis bermaksud merancang sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 yang bertujuan untuk mempermudah instansi dalam membuat laporan posisi keuangan dengan efektif dan laporan yang akurat dan relevan dengan membuat laporan tambahan yang

menunjang, serta mengurangi *human error* bagi orang yang terlibat dalam pembuatan laporan posisi keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA BINA SISWA SMA PLUS CISARUA MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan laporan posisi keuangan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi laporan posisi keuangan pada bina siswa SMA plus cisarua.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada bina siswa SMA plus cisarua dengan menggunakan aplikasi microsoft visual basic 6.0 dan SQL server 2000 sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan ini adalah sebagai berikut:

A. Metode pencatatan akuntansi *accrual basic* dengan pencatatan periodik, metode garis lurus dalam penghitungan beban penyusutan aktiva tetap, pembuatan buku besar pembantu piutang serta daftar piutang karyawan pada bina siswa SMA plus cisarua yang mempengaruhi sistem akuntansi laporan posisi keuangan.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada bina siswa SMA plus cisarua menggunakan microsoft visual basic 6.0 dan *database* microsoft SQL server 2000 dengan proses akuntansi yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, dan jurnal penutup dengan laporan yang terdiri dari daftar inventaris, informasi

penyusutan aktiva tetap, buku besar pembantu piutang, daftar piutang karyawan dan laporan posisi keuangan.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, dokumen dan formulir yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan pada bina siswa SMA plus cisarua

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi laporan posisi keuangan pada bina siswa SMA plus cisarua.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada bina siswa SMA plus cisarua dengan menggunakan microsoft visual basic 6.0.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, definisi “unit analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data” (Efferin, 2004:55), selain itu definisi lain dari “unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya” (KBBI, 2001:443).

Berdasarkan paparan tentang unit analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti.

Unit analisis yang penulis ambil beralamat di jalan terusan kolonel masturi no. 64 dengan nama bina siswa SMA plus cisarua pada bagian administrasi keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari ”populasi adalah seluruh item yang ada” (Jogiyanto, 2005: 631), selain itu definisi lain dari ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan” (Nazir, 2005:271).

Berdasarkan paparan tentang populasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti, adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan posisi keuangan pada tahun 2009 yang merupakan awal dari penerapan laporan keuangan yang berbasis PSAK 45 pada instansi yang penulis teliti.

Definisi dari ”sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya” (Jogiyanto, 2005: 631), selain itu adapula yang mendefinisikan bahwa ”sampel adalah bagian dari populasi” (Nazir, 2005:271).

Berdasarkan paparan tentang sampel di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti, adapun dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan sampel tapi menggunakan populasi karena dalam penelitiaan ini penulis meggunakan keseluruhan objek yang diteliti.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan tentang sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada bina siswa SMA plus cisarua dan merancangkan suatu sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan dengan menggunakan microsoft visual basic 6.0 dan SQL server 2000 yang berbasis *client server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi dari “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (Nazir, 2005:84).

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder, adapun definisinya adalah sebagai berikut:

> “Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut” (Nazir, 2005:92).

Berdasarkan paparan tentang data primer dan sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang diambil dari orang pertama yang menjadi objek penelitian dan data tersebut tidak mengalami perubahan sedangkan data sekunder diambil dari orang ketiga atau orang pertama yang datanya terlebih dahulu dimodifikasi.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pakai adalah jenis penelitian akademik, adapun definisinya adalah sabagai berikut:

> “Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan” (Sugiyono, 2002:4).

Alasan penulis memakai jenis penelitian akademik karena dalam pembuatan laporan ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dengan variable penelitian yang telah dibatasi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat yang berupa dokumen, formulir dan catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan.

Definisi dari ”data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar” (Sugiyono, 2002:91).

Berdasarkan paparan tentang data kuantitatif dan data kualitatif di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian adalah sebagai berikut:

"A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain penelitian dengan data primer atau sekunder
Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut" (Nazir, 2005:88).

Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu desain penelitian deskriptif-analistis, adapun pada desain penelitian deskriptif penulis menggunakan data yang valid berupa data dari instansi yang penulis teliti sedangkan pada desain penelitian analistis penulis melakukan tinjauan kembali atas data yang didapat dengan cara memilah data yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah dalam penelitian, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, survei dan

eksperiment, ”Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”(Nazir, 2005:54). Sedangkan definisi suvei adalah sebagai berikut:

> “Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah” (Nazir, 2005: 56).

Berdasarkan paparan tentang metode penelitian deskriptif dan metode survei di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah jenis metode penelitian yang meneliti sebuah kondisi tertentu, sedangkan metode survei adalah jenis metode penelitian yang terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

Perancangan program aplikasi penulis menggunakan metode eksperiment dimana penulis melakukan beberapa percobaan terhadap sintak yang tepat pada bahasa pemrograman dengan kasus yang terjadi pada objek penelitian yang penulis ambil, adapun definisi “metode eksperiment adalah observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat oleh si peneliti. Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control” (Nazir, 2005:63).

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan atau observasi adalah penelitian yang langsung ke tempat objek penelitian, adapun definisi ”observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut” (Nazir, 2005:175).

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

   Definisi dari wawancara adalah sebagai berikut:

> "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)"(Nazir, 2005:193-194).

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian administrasi keuangan dan bagian yang terlibat dalam proses penyusunan laporan posisi keuangan.

2. Pengamatan (*Observation*)

   Definisi dari "pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut" (Nazir, 2005: 175).

Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada pada bagian Administrasi Keuangan dan pada bagian yang telibat dalam penyusunan laporan posisi keuangan

B. Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian, adapun definisi "kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian" (Nazir, 2005:175).

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi dari "metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Jogiyanto, 2005:59), adapun definisi lain dari "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi (Sutabri, 2004:68).

Berdasarkan paparan tentang metodologi pengembangan sistem di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah cara-cara untuk mengembangkan sistem dengan cara memperbaiki sistem lama dengan sistem baru yang lebih baik.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

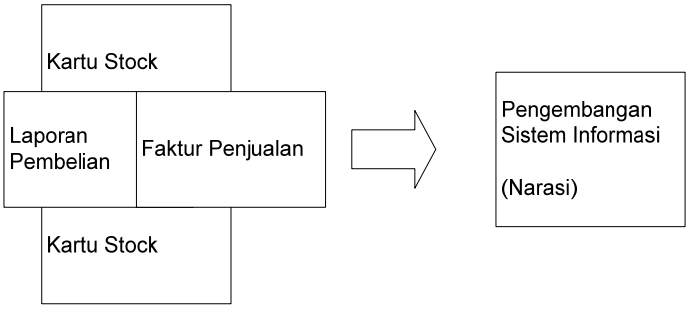
Rincian metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:

> ”Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganilisis, menggambarkan sistem sehingga sering juga disebut metodologi *system life cycle* (SDLC).” (Sutabri, 2004:69).

Skema dari metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:

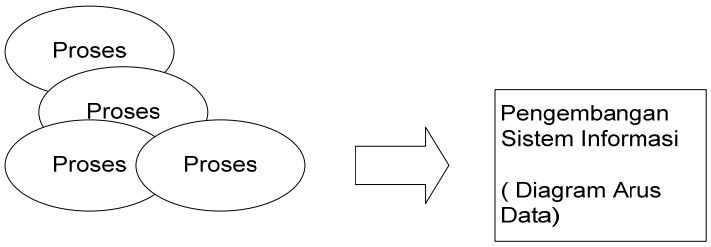


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (Sutabri, 2004:69).

Alasan mengambil metodologi yang berorientasi pada keluaran ini penulis dalam menggambarkan tahapan atau prosedur pembuatan laporan posisi keuangan atau objek penelitian yaitu dengan menganalisis dan menggambarkannya dalam bagan alir baik bagan alir dokumen untuk sistem berjalan dan bagan alir sistem untuk menggambarkan sistem usulannya

B. Metodologi yang berorientasi proses

Definisi ”metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain” (Sutabri, 2004:70). Skema dari metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut:

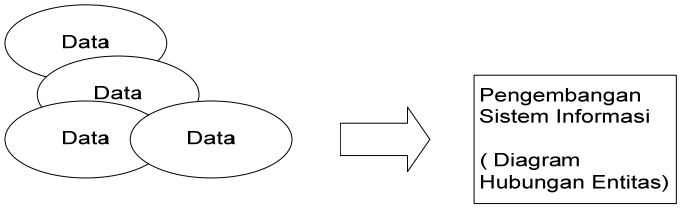


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (Sutabri, 2004:70).

Alasan penulis mengambil metodologi yang berorientasi pada proses ini adalah untuk mengetahui proses-proses yang terjadi dalam pembuatan laporan posisi keuangan dan sebagai bahan analisis bagi penulis untuk merancang proses-proses usulan yang akan dibuat, adapun dalam menganalisis prosesnya penulis menggunakan diagram alir data.

C. Metodologi yang berorientasi data

Definisi ”metodologi yang berorientasi data adalah metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *entity relational diagram* (ERD)” (Sutabri, 2003:71). Skema dari metodologi yang berorientasi data adalah sebagai berikut:



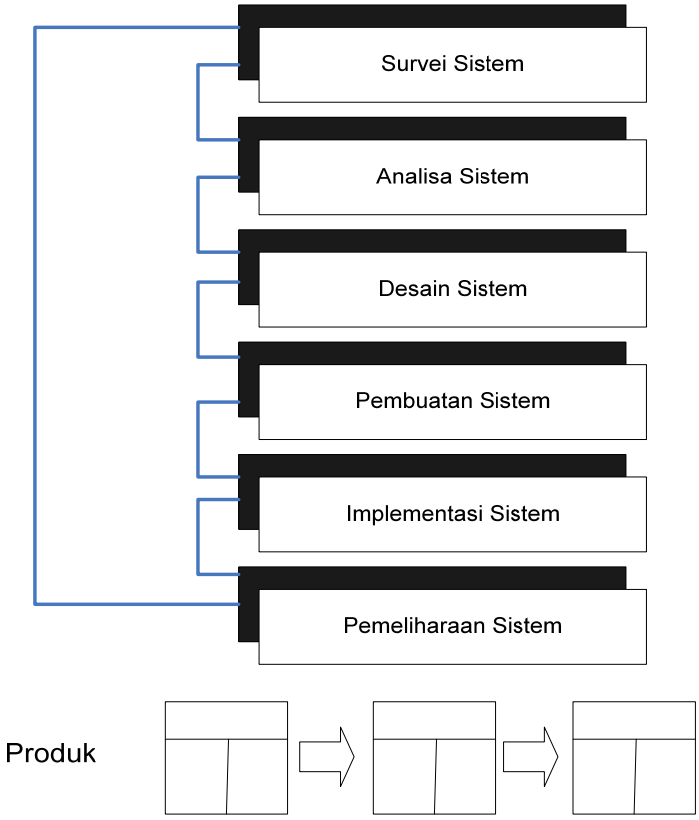
Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (Sutabri, 2003: 71)

Alasan penulis mengambil metodologi yang berorientasi pada data ini adalah untuk mengetahui hubungan atau relasi data yang terjadi dalam pembuatan laporan posisi keuangan dan untuk lebih mengetahui secara mendetail tentang tingkat kardinalitas yang terjadi antar data, adapun dalam menganalisis hubungan dan tingkat kardinalitas antar data ini penulis menggunakan diagram hubungan entitas.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun definisi dari ”*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-

ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan" (Sutabri, 2004: 62). Adapun skema model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (Sutabri, 2004:63)

Alasan penulis menggunakan metode iterasi dalam pengembangan sistem ini adalah dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas dalam menganilisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi instansi yang penulis teliti.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini teridiri dari:

A. Instansi

Mempermudah yayasan dalam proses pembuatan Laporan Posisi Keuangan.

B. Penulis

Sebagai kajian bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh kedalam lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi universitas terkait hubungan antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

C. Peneliti Lanjutan

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam hal prosedur akuntansi dalam pembuatan laporan posisi keuangan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan yang bernama bina siswa SMA plus cisarua yang beralamat di Jl. terusan kolonel masturi no. 64, Tlp. (022) 2700397. Penulis melakukan penelitian pada bagian administrasi keuangan dan bagian yang tekait dengan judul penulis.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 10 bulan, dimulai dari oktober 2009 sampai dengan juli 2010. *Time schedule* dari penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian																																												
2	Proposal TA																																												
3	Seminar Proposal																																												
4	Proses Bimbingan																																												
5	Revisi Draft TA																																												
6	Bimbingan Program																																												
7	Seminar TA																																												
8	Revisi																																												
9	Sidang																																												
10	Penyerahan Draft TA + CD																																												

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan, teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada instansi.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN POSISI KEUANGAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan .

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.